

**PENERAPAN METODE TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V  
TERHADAP MATA PELAJARAN IPA  
(Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawahan Tahun Ajaran 2011/2012)**

**Naskah Publikasi**

**RATNA DEWI SAPUTRI  
A510080091**



**Penguji :**

- 1. Drs. Mulyadi, M.Pd.**
- 2. Drs. Suwarno, S.H. M.Pd.**
- 3. Drs. Muhroji, M.Si**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENGESAHAN**

**PENERAPAN METODE TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V  
TERHADAP MATA PELAJARAN IPA  
(Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawahan Tahun Ajaran 2011/2012)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**RATNA DEWI SAPUTRI**  
**A510080091**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, .....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Mulyadi, M.Pd
2. Drs. Suwarno, S.H, M.Pd
3. Drs. Muhroji, M.Si

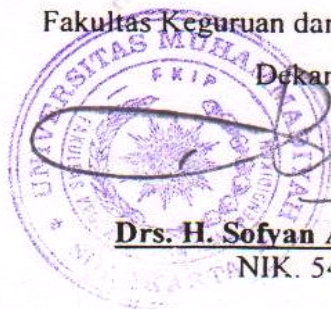
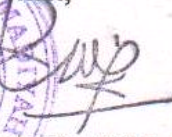
(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, ..30 Juli..... 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

  
  
**Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.**  
NIK. 547

## ABSTRAK

### **PENERAPAN METODE TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V TERHADAP MATA PELAJARAN IPA**

**(Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawahan Tahun Ajaran 2011/2012)**

**Ratna Dewi Saputri, A510080091, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 111 halaman**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Tebak Kata guna meningkatkan pemahaman dan keaktifan pada siswa kelas V terhadap mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Sawahan tahun 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Sawahan Juwiring Klaten yang berjumlah 36 siswa dan guru kelas V. Pelaksana tindakan adalah peneliti yang berperan sebagai guru berkolaborasi dengan guru kelas V.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dokumen dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tingkat Pemahaman dan Keaktifan siswa sebelum tindakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa atau prosentasi tingkat pemahaman siswa yang terbagi menjadi tiga tingkatan memiliki prosentasi yang rendah, yaitu dari tingkat terendah sekitar 27,78% atau sekitar 10 siswa, tingkat sedang sekitar 50% atau 18 siswa, dan tingkat tertinggi sekitar 22,22% atau 8 siswa dari total 36 siswa, sedangkan prosentasi siswa yang aktif dan merespon pelajaran guru, yaitu sekitar 36,12% atau 13 siswa yang aktif dan sekitar 44,45% atau 16 siswa yang merespon.. Setelah pelaksanaan siklus I prosentase untuk tingkat pemahaman dari tingkat terendah siswa turun menjadi 16,67% atau sekitar 6 siswa, tingkat sedang naik menjadi 55,56% atau sekitar 20 siswa dan tingkat tertinggi naik menjadi 27,78% atau sekitar 10 siswa, sedangkan peningkatan keaktifan naik menjadi 63,88% atau sekitar 23 siswa dari KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$ , peningkatan respon siswa naik menjadi 55,55% atau sekitar 20 siswa.. Pada siklus II, dapat diketahui bahwa untuk tingkat pemahaman juga telah mengalami banyak kemajuan, yaitu untuk tingkat terendah turun menjadi 8,33% atau hanya tinggal 3 anak, tingkat sedang mengalami kenaikan menjadi 63,88% atau menjadi 23 anak, dan tingkat tertinggi tidak mengalami peningkatan atau tetap 10 anak atau 27,78%, sedangkan 91,67% atau sekitar 33 anak telah mengalami peningkatan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, baik aktif secara individu maupun kelompok, tingkat respon terhadap pelajaran yang diberikan guru pun telah meningkat sebanyak 97,22% atau sekitar 35 anak

**Kata kunci : *pemahaman, keaktifan, tebak kata***

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan kedua yang harus dilalui seorang anak setelah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)/kelompok bermain. Pada masa ini seorang anak memulai kehidupan baru dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan meninggalkan masa anak-anak awal. Menurut Hurlock, 1980 dalam Desmita, (2010:127) bahwa masa anak-anak awal berlangsung dari umur 2 tahun sampai 6 tahun, dan masa anak-anak akhir dari usia 6 tahun sampai saat anak matang secara seksual. Menurut teori kognitif Piaget dalam Desmita, (2010:156) bahwa pemikiran anak-anak usia sekolah dasar disebut pemikiran operasional konkret (*concrete operational*), yang berarti aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek dan peristiwa-peristiwa nyata atau konkret dapat diukur.

Dewasa ini sudah banyak terdapat model-model pembelajaran yang mengacu kepada PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan) yang tersedia dalam bentuk buku maupun media internet. Model-model tersebut memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta mendorong kreativitas dan keaktifan siswa, sehingga muncullah gairah belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Sawahan Kec. Juwiring, ditemukan berbagai masalah yang berkaitan

dengan tingkat pemahaman dan keaktifan siswa kelas V terhadap mata pelajaran IPA konsep Pesawat Sederhana , yaitu sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya siswa ketika pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan tidak ada keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran.
2. Kurangnya respon siswa terhadap penjelasan guru.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih terbilang sederhana, sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa
4. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan juga sangat kurang.

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan di atas, sudah tentu perlu dilakukan penelitian guna mengatasi permasalahan tersebut. Maka dari itu peneliti mencoba memberikan kontribusi pada dunia pendidikan, terutama untuk meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA melalui penelitian yang berjudul **“PENERAPAN METODE TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V TERHADAP MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SAWAHAN TAHUN AJARAN 2011/2012”**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Ebbut, 1985 (dalam R.

Wiriatmaja. 2005:12) menjelaskan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawahan. Lokasi SDN I Sawahan tersebut terletak di desa Sawahan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Karena letaknya di pedesaan SD negeri 1 sawahan suasananya sangat mendukung untuk melakukan KBM, karena suasana disini sangat tenang. SD Negeri 1 Sawahan memiliki tenaga pendidik berjumlah 10 orang guru. 6 guru kelas, 1 guru agama, 1 guru olahraga, 1 guru Bahasa Inggris dan 1 guru tari. SD negeri 1 sawahan memiliki 6 ruang kelas, ruang guru dan ruang perpustakaan.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan antara Bulan Desember 2011 – April 2012

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Sawahan Juwiring Klaten tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 36, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Informasi dari nara sumber yang terdiri dari siswa kelas V serta wali kelas V.
2. Masukan, saran dari observer yang dilakukan sebelum, selama, dan sesudah tindakan penelitian.
3. Dokumen berupa kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hasil belajar siswa kelas V tentang konsep Pesawat Sederhana sebelum dan sesudah penelitian, dan foto proses pembelajaran.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

##### 1. Tes

Arikunto (2007: 127) menjelaskan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

##### 2. Observasi

Margono (2008: 158) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

##### 3. Dokumen

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan yang diteliti.

Dokumen tersebut dapat berupa arsip-arsip, buku, daftar nilai, daftar hadir.

#### 4. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka

#### F. Validitas Data

Untuk dapat menjamin validitas data dan pertanggungjawaban yang dapat dijadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan, yang digunakan untuk memeriksa validitas data yaitu menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2011: 330-331) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori.

#### G. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini berjenis PTK yang termasuk ke dalam penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan (Rubino Rubiyanto, 2009:122).

#### H. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah dalam bentuk rangkaian siklus yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu



perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus ini dipakai secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan dari penelitian itu sendiri.

#### I. Indikator Pencapaian.

Indikator pencapaian yang diharapkan setelah penelitian ini adalah dapat meningkatkan:

##### 1. Naiknya Keaktifan Siswa meliputi:

###### a. Untuk Siklus I

- 1) Naiknya keaktifan siswa sebesar 63,88% dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$
- 2) Naiknya respon siswa sebesar 55,55% dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$

###### b. Untuk Siklus II

- 1) Naiknya keaktifan siswa sebesar 91,67% dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$
- 2) Naiknya respon siswa sebesar 97,22% dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$

##### 2. Tingkat Kenaikan Pemahaman Siswa meliputi:

###### a. Untuk Siklus I

- 1) Tingkatan Terendah turun sebanyak 16,67% dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$
- 2) Tingkatan Sedang naik sebanyak 55,56% dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$

- 3) Tingkatan tertinggi naik sebanyak 27,78% dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$
- b. Untuk Siklus II
- 1) Tingkatan Terendah turun sebanyak 8,33 % dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$
  - 2) Tingkatan Sedang naik sebanyak 63,89% dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$
  - 3) Tingkatan Tertinggi tetap 27,78% dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil SD Negeri 1 Sawahan**

Sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah SD N I Sawahan, yang beralamat di Desa Sawahan Rt. 02 /Rw 04, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. SD N I Sawahan memiliki akreditasi A. Saat ini, SD N I Sawahan dipimpin oleh Dra. Siti Muyassaroh.

Siswa di SD N I Sawahan memiliki murid yang tergolong banyak untuk ukuran SD di desa. Keadaan sarana dan prasarana di SD N I Sawahan sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Karena sekolah tersebut memiliki ruang kelas cukup, dan beberapa ruang yang mendukung sebagai berikut: ruang perpustakaan, kantor guru, ruang kepala sekolah, UKS, MCK, tempat parkir guru dan siswa, kantin, dan lapangan upacara, semua itu tertata dengan rapi

## **B. Kondisi Awal**

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran IPA dan dialog awal dengan guru kelas V jumlah siswa atau prosentasi siswa yang aktif dan merespon pelajaran guru, yaitu sekitar 36,12% atau 13 siswa yang aktif dari 36 siswa, dan sekitar 44,45% atau 16 siswa yang merespon dari 36 siswa. Sedangkan tingkat pemahaman siswa yang terbagi menjadi tiga tingkatanpun juga memiliki prosentasi yang rendah, yaitu dari tingkat terendah sekitar 27,78% atau sekitar 10, tingkat sedang sekitar 50% atau 18 siswa, dan tingkat tertinggi sekitar 22,22% atau 8 siswa dari total 36 siswa.

## **C. Perencanaan Tindakan**

Sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun pelaksanaan pembelajaran berdasarkan silabus yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran. RPP disusun pada setiap siklus dan soal post tes yang akan dilakukan pada setiap akhir tindakan. RPP yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas sebelum dilakukan tindakan.

## **D. Pelaksanaan Tindakan Penelitian.**

### **1. Pelaksanaan Siklus 1**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 21 Mei 2012 mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 11.10 WIB. Siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Siklus I dilakukan secara individu Adapun mengenai hasil dari siklus I, ditarik

kesimpulan bahwa terdapat peningkatan terhadap keaktifan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi Pesawat Sederhana. Hal ini dapat ditunjukkan dengan prosentase peningkatan keaktifan yang naik menjadi 63,88% atau sekitar 23 siswa dari KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$ , peningkatan respon siswa terhadap pelajaran naik menjadi 55,55% atau sekitar 20 siswa. Sedangkan untuk tingkat pemahaman turun menjadi 16,67% atau sekitar 6 siswa, tingkat sedang naik menjadi 55,56% atau sekitar 20 siswa dan tingkat tertinggi naik menjadi 27,78% atau sekitar 10 siswa.

## 2. Pelaksanaan Siklus 2

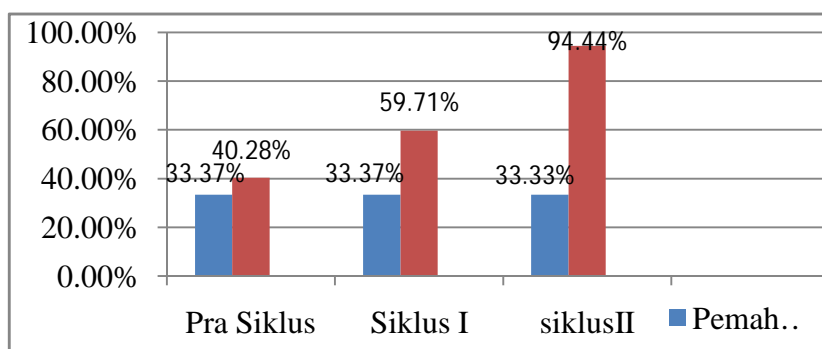
Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 28 Mei 2012 dengan alokasi waktu sebanyak 2 x 35 menit yaitu mulai pukul 10.00 sampai dengan 11.10 WIB. Siklus II dilaksanakan secara kelompok. Dari hasil pengamatan pada siklus II, dapat diketahui bahwa 91,67% atau sekitar 33 anak telah mengalami peningkatan keaktifan, tingkat respon meningkat sebanyak 97,22% atau sekitar 35 anak, sedangkan untuk tingkat pemahaman juga telah mengalami banyak kemajuan, yaitu untuk tingkat terendah turun menjadi 8,33% atau hanya tinggal 3 anak, tingkat sedang mengalami kenaikan menjadi 63,88% atau menjadi 23 anak, dan tingkat tertinggi tidak mengalami peningkatan atau tetap 10 anak atau 27,78%.

## E. Hasil Penelitian

## Peningkatan Keaktifan dan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1

Sawahan dapat dilihat dari di bawah ini :

**Grafik Peningkatan Keaktifan dan Pemahaman Siswa dari Pra Siklus, Siklus I sampai Siklus II**



### F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada penelitian di atas ditemukan bahwa penggunaan metode Tebak Kata dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa yang berdampak pada meningkatnya pula hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui engan nilai tingkat keaktifan siswa dan respon siswa terhadap pelajaran yang mampu mencapai  $KKM \leq 60$  hanya 36,12% (13 siswa) dan 44,45% (16 siswa), sedangkan tingkat pemahaman dari tingkat terendah, sedang dan tinggi hanya 27,78% (10 siswa), 50% (18 siswa) dan 22,22% (8 siswa) yang mampu mencapai KKM yaitu  $\leq 60$ . Setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan keaktifan dan respon siswa, yaitu dengan naiknya tingkat keaktifan siswa sebesar 63,88% (23 siswa), naiknya respon siswa terhadap pelajaran sebesar 55,55% (23 siswa) yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$ . Dan peningkatan pemahaman siswa yaitu, tingkatan terendah pemahaman turun sebanyak 16,67% (6 siswa),tingkatan sedang naik sebanyak 55,56% (20 siswa), dan

tingkatan tertinggi naik sebanyak 27,78% (10 siswa) yang mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$ . Kemudian pada siklus II persentase tingkat keaktifan dan respon siswa sebesar 91,67% (33 siswa) dan 97,22% (35 siswa) yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$ , sedangkan tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa yang meliputi, tingkatan terendah turun lagi sebanyak 8,33 % (3 siswa) , tingkatan sedang naik sebanyak 63,89% (23 siswa) , dan tingkatan tertinggi tetap 27,78% (10 siswa) yang berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu  $\leq 60$ .

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode Tebak Kata pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa kelas V SD N 1 Sawahan Juwiring Klaten tahun 2011/2012. Keefektifan ini terbukti dari peningkatan keaktifan dan respon siswa yang semula hanya hanya 36,12% (13 siswa) dan 44,45% (16 siswa), sedangkan tingkat pemahaman dari tingkat terendah, sedang dan tinggi hanya 27,78% (10 siswa), 50% (18 siswa) dan 22,22% (8 siswa) kemudian setelah dilakukan tindakan, peningkatan yang terjadi cukup signifikan yaitu tingkat keaktifan dan respon siswa sebesar 91,67% (33 siswa) dan 97,22% (35 siswa) sedangkan tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa yang meliputi, tingkatan terendah turun lagi sebanyak 8,33 % (3

siswa) , tingkatan sedang naik sebanyak 63,89% (23 siswa) , dan tingkatan tertinggi naik yaitu 27,78% (10 siswa).

2. Hipotesis peneliti yang berbunyi “Pemahaman dan Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran Tebak Kata” dapat diterima

## **B. Implikasi**

1. Metode pembelajaran Tebak Kata sebagai salah satu metode yang dapat dijadikan alternative untuk digunakan dan sangat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar baik untuk pelajaran IPA maupun pelajaran yang lainnya.
2. Metode Tebak Kata merupakan metode pembelajaran yang memadukan kegiatan belajar dan bermain. Jadi, mampu menarik perhatian dan menumbuhkan kembali gairah belajar siswa, terutama pelajaran IPA

## **C. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas memadai yang dapat mengembangkan kreatifitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran.
  - b. Kepala sekolah diharapkan dapat mengadakan pelatihan bagi guru yang dapat menunjang keterampilan dalam menggunakan berbagai macam metode, model dan strategi pembelajaran.

## 2. Bagi Guru kelas

- a. Guru hendaknya dapat menerapkan metode Tebak Kata dalam proses pembelajaran IPA.
- b. Guru kelas V SD Negeri 1 Sawahan Juwiring Klaten hendaknya lebih melakukan variasi strategi pembelajaran dalam mengajar.
- c. Guru di dalam poses pembelajaran sebaiknya mampu melibatkan siswa secara aktif sehingga menjadi interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.
- d. Guru sebaiknya mampu memotivasi siswa yang hasil belajarnya belum tuntas melalui metode-metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar.
- e. Untuk siswa yang belum bisa mencapai nilai yang maksimal sebaiknya lebih diberi motivasi, lebih didorong untuk belajar lagi dengan bantuan teman atau bisa konsultasi pada guru.

## 3. Terhadap Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang sejenis dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian pada jenjang pendidikan yang lain dengan



memperluas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPA dengan menggunakan metode Tebak Kata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Ibnu Taqama Zainal. 2011. *Penggunaan Metode Kooperatif dengan Model Snowball untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kelas V Mata Pelajaran IPA Materi Peredaran Darah Manusia*. Skripsi UMS. (Tidak Diterbitkan.)
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hastuti, Tri. (2011). *Peningkatan Hasil belajar Pkn Melalui Strategi Tebak Kata pada Siswa Kelas IV*. Skripsi UMS (Tidak diterbitkan)
- Mardiyono, 2010. *Pengembangan Kemampuan Pemahaman Berhitung Pecahan melalui Penggunaan Alat Peraga Permainan Kartu Bilangan pada Siswa Kelas IV*. Skripsi UMS (Tidak diterbitkan)
- Marganingsih, Dewi. 2010. *Penggunaan Permainan Tebak Kata Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV*. Skripsi UMS (Tidak diterbitkan)
- Margono, S. 2008. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, L.J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sardiman. 2007. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supartini, 2010. *Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V*. Skripsi UMS (Tidak diterbitkan)
- Samino & Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta : Fairuz Media
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiriatmaja, R. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Wikipedia.<http://indoposting.wordpress.com/2011/08/28/pengertian-ilmu-pengetahuan-alam-ipa/> diunduh tanggal 20 desember 2011)
- ([http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_metode\\_menurut\\_para\\_ahli\\_info497.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_metode_menurut_para_ahli_info497.html). diunduh tanggal 25 desember 2011)
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137417-pengertian-pemahaman-siswa>. Diunduh tanggal 30 Januari 2012)
- <http://makalahmu.wordpress.com/keaktifan-belajar-magister-pipc-holic>. Diunduh tgl 30 Januari 2012)